Health Informatics

ANALISIS PELAKSANAAN SIJARI EMAS (SISTEM INFORMASI JEJARING RUJUKAN MATERNAL AND NEONATAL SURVIVAL) DALAM PELAYANAN MATERNAL: KABUPATEN BANYUMAS

Shofya Indraguna*/ Nurhidayati 2**
Universitas Gadjah Mada

BACKGROUND

Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi yang menyumbangkan AKI (Angka Kematian Ibu) tertinggi di Indonesia , dan Kabupaten Banyumas merupakan daerah dengan AKI tertinggi sebesar 101 per 100.000 KH pada tahun 2015. Banyak faktor yang menyebabkan AKI di Jawa Tengah tetap tinggi, salah satunya masalah keterlambatan rujukan. Dalam mengatasai masalah ini Pemerintah telah menginisiasi program yang meningkatkan efisiensi rujukan maternal yang dikemas sebagai program SIJARI EMAS, program SIJARI EMAS telah dilaksanakan di 7 kabupaten salah satunya Kabupaten Banyumas.

Gambar 1. Peta Kabupaten Banyumas

AIM

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pelaksanaan program SIJARI EMAS di Kabupaten Banyumas

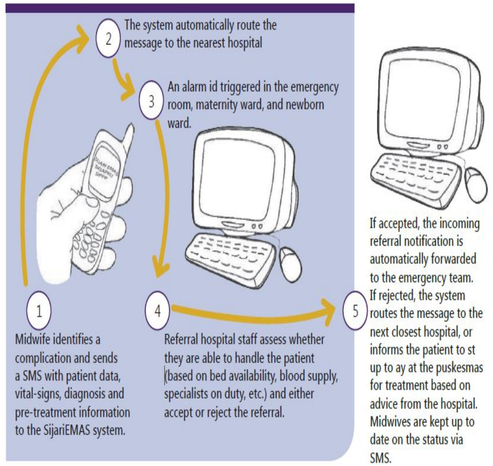

Gambar 2. Cara Kerja SIJARI EMAS

Format SMS Rujukan:

r#kodeRS#namaibu#umur#suami#asuransi#golongan darah#tranportasi#diagnosa#tindakanprarujukan

METHODS

Kajian ini menggunakan *literatur review* tentang pelaksanaan sistem rujukan berbasis electronik, termasuk sistem rujukan maternal dan sistem rujukan di Banyumas.

RESULTS

Berdasarkan hasil *literatur review* menunjukan sitem rujukan berbasis elektonik memudahkan dalam pelayanan rujukan, namun masih perlu ada regulasi pendukung dalam pelaksanaan program system rujukan berbasis elektronik, seperti evaluasi SDM terkait pelaksanaan program.

Graphic/Image

CONCLUSIONS

Perlu dilakukan sosialisasi program dan penelitian lebih lanjut atau evaluasi pelaksanaan program SIJARI EMAS dari segi kesiapan SDM yang terlibat dalam program yang meliputi Puskesmas yaitu Bidan, Dinas Kesehatan dan Rumah Sakit.

BIBLIOGRAPHY

1. Aziz, Fakhra dan Mahar Muhammad Saeed Akhtar, 2014, Impact of Traning on Teachers Competencies at Higher Educational Level in Pakistan., Journal of Arts and Science and Commerce, Vol 5(1) : 121-128
2. Dhungana, G.P., RM Piryani, ML Chapagan, M Neupane, 2015, Effectiveness of Teacher Training Conducted at Chitwan Medical College, Bharatpur, Nepal., Joernal of Chitwan Medical College, Vol 5(2) : 1-5
3. Hoseinpour, Ali Mohammad., Zahra Emami Moghadam, Masumeh Saeidi, Gholamreza Khademi, Gholam Hasan Khodaee., 2015, The Knowledge and Attitude of Teachers about HIV/AIDS; before and after Training in Khorasan Razavi Province, Iran., International Journal Pediatr (IJP), Vol 3(6-2): 1161-1168
4. Notoatmodjo, Soekidjo, 2003, Ilmu Kesehatan Masyarakat Rineka Cipta, Jakarta.
5. Sarma, Haribondhu, Mohammad Ashfarul Islam, Rukhsana Gazi, 2013, Impact of Training of Teachers on Their Ability, Skills, and Confidece to Teach HIV/AIDS in Classroom: a qualitative assessment, BioMed Cental (BMC) Public Health, Vol 13 (990) : 1-9.
6. Saryono, 2011, Metodologi Penelitian Keperawatan. UPT Percetakan dan Penerbitan UNSOED, Purwokerto